

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, masih terus berjuang memperbaiki segala aspek demi kemajuannya. Salah satu aspek yang perlu untuk diperhatikan adalah sumber daya manusia khususnya generasi muda yaitu remaja. Remaja merupakan generasi penerus yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk kelangsungan pembangunan dan menjadi penerus perjuangan generasi-generasi sebelumnya, karena remaja sebagai generasi yang akan meneruskan kehidupan masyarakat bangsa dan negara di masa depan.

Masa depan remaja perlu di perhatikan kesejahteraannya agar tercapai sosok remaja yang sehat secara fisik dan psikologis, berprestasi dan bermoral sehingga remaja siap menghadapi masa depan dengan baik. Para ahli mengatakan suatu tahap perkembangan penting untuk dilewati dengan baik karena berpengaruh dengan tahap selanjutnya. Masa remaja merupakan periode badai dan tekanan karena terjadi perubahan fisik dan biologis serta perubahan tuntutan dari lingkungan sehingga diperlukan suatu proses penyesuaian diri dari remaja menurut Purnamasari dalam Ariani (2004).

Apabila seorang individu mendambakan keberhasilan dalam menjalin sosialisasi dengan teman sebaya serta terlihat menikmati segala perubahan dalam dirinya, maka kunci pertama yang harus dimiliki adalah rasa percaya diri. Suryabrata (2004) mengatakan dalam pendekatan humanistik, manusia itu mempunyai potensi (psikis, fisik dan sosial) yang dapat dikembangkan sehingga

dapat memiliki kepribadian dewasa. Oleh karena itu remaja dengan kepribadian tidak dapat dipisah. Kepribadian merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi diri remaja, yang dapat juga menambah kepercayaan dirinya.

Hampir setiap orang pernah mengalami krisis kepercayaan diri dalam rentang kehidupannya, sejak masih anak-anak hingga dewasa bahkan sampai lanjut usia. Sudah tentu, hilangnya rasa percaya diri menjadi sesuatu yang amat mengganggu terlebih ketika dihadapkan pada tantangan ataupun situasi baru (Indrawati, 2005).

Cox (dalam Hakim, 2005) menegaskan bahwa kepercayaan diri secara umum merupakan bagian penting dari karakteristik kepribadian seseorang yang dapat memfasilitasi kehidupan seseorang. Lebih lanjut dikatakan, bahwa kepercayaan diri yang rendah akan memiliki pengaruh negatif sehingga menimbulkan kecemasan yang tinggi bagi remaja.

Kepercayaan diri merupakan suatu pengetahuan yang terdapat di dalam jiwa seseorang. Dengan kata lain kepercayaan diri adalah keyakinan ataupun kemampuan terhadap diri sendiri untuk mencapai suatu keberhasilan. Rahmat (1992) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan untuk membuka diri terhadap lingkungan karena adanya dorongan dari dalam individu itu sendiri.

Adanya kepercayaan diri yang memadai seseorang akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, mempunyai pegangan hidup yang kuat dan mampu mengembangkan diri. Dengan kata lain kepercayaan diri salah satu modal untuk meraih keberhasilan dan merupakan modal utama bagi remaja